BAB III
METODE PENELITIAN

A Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di Kawasan KampungDaun, Jalan Sersan Bajuri Km 4,7kota Bandung. Kawasan ini terletak pada daerah Bandung Barat yang merupakan perbatasan antara kota dengan kabupaten Bandung. Penelitian atraksi kesenian ini salah satunya dikarenakan kesadaran bahwa di Kawasan Kampung Daun memiliki potensi untuk menjadi daerah tujuan wisata, sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap atraksi kesenian yang akan menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Kampung Daun. Selain itu pemilihan lokasi ini disebabkan oleh harapan agar daerah Bandung barat dapat lebih berkembang terutama dalam sektor pariwisata.

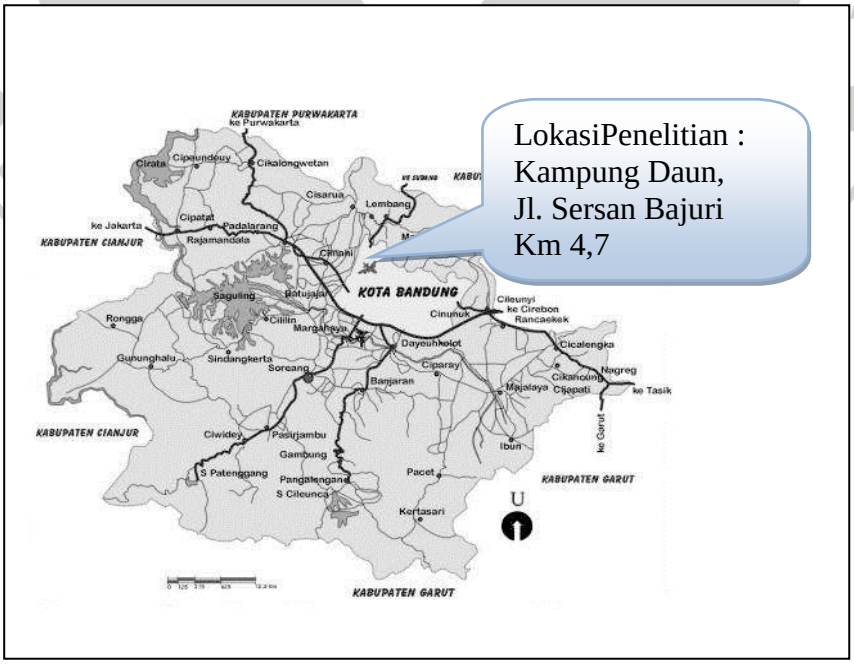

Gambar 3.1Peta Kabupaten Bandung

2. **Waktu**

Waktu penelitian dimulai dari proses pengumpulan data yang dilaksanakan yang pada pertengahan bulan Maret kemudian dilanjutkan pada proses pengolahan data yang dilaksanakan pada awal bulan April. Setelah pengolahan data selesai maka dilanjutkan dengan proses penyusunan laporan yang diperkirakan berakhir pada bulan Juni.

B. Desain Penelitian

Menurut G. Kartasaputra dan R.G. Widyaningsih, (24 : 1982) mengemukakan pendapatnya bahwa :

"Metode deskriptif ialah suatu penggambaran yang senyata-nyatanya atau setidak-tidaknya sesuai atau mendekati kesesuaian dengan senyatanya dikarenakan metode inimerupakan catatan dari masalah yang diteliti."

Menurut MC Millan dalam ibnu hadjar (102 : 1999) adalah, rencana dan struktur penyelidikan yang di gunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang (aktual) dengan memberikan gambaran tentang pengembangan atraksi kesenian guna meningkatkan kepuasan pengunjung di Kampung Daun *Culture Gallery & Cafe*. Metode deskriptif ini lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian deskriptif mempunyai karakteristik-karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Furchan (2004:113),bahwa :

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis.

Surakhmad, W (1992 : 139) berpendapat bahwa penelitian dan deskriptif bertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya sampai pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu, juga menetapkan hubungan dan kedudukan untuk unsur-unsur lainnya.

Dari pendapat-pendapat di atas yang mengenai metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan kawasan penelitian pada saat sekarang berdasarkan fenomena atau gejala-gejala yang mungkin sehingga permasalahan yang sedang diteliti dapat terungkap.

Diawal telah diungkapkan bahwa yang dimaksud dengan tehnik pengumpulan data adalah dengan cara bagaimana data-data yang menunjang dalam penelitian dapat dikumpulkan, dan tehnik pengumpulan data ini harus mampu memberikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada penelitian ini, penulis membagi dalam langkah-langkah yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Memaparkan latar belakang penelitian.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
5. Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan, termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data.
7. Memasuki lapangan penelitian, yang meliputi pengumpulan data.

C. Alat Pengumpulan Data

Jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Pedoman pengamatan, yaitu catatan mengenai hal-hal yang akan diamati sehingga menjadikan pengamatan lebih terstruktur.
2. Pedoman wawancara, yaitu catatan garis besar tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan.
3. Kuisioner, yaitu daftar pertanyaan yang akan diajukan atau diserahkan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden tertentu.
4. Catatan studi dokumentasi, yaitu kesimpulan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
5. Kamera, yaitu sebagai alat dokumentasi gambar-gambar situasi yang ada pada Kawasan Kampung Daun dan kegiatan-kegiatan yang terjadi disana.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Suaatmadja (1998:115) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan gejala individu, kasus, dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian. Sedangkan penelitian menurut Sutrisnohadi (1984 : 70) populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel sampel yang akan di ambil dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Kawasan Kampung Daun.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan di teliti dan yang di anggap dapat menggambarkan populasinya yang dilakukan kepada pengunjung Kampung Daun. Sedangkan Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari sampel pengunjung atau responden yang berkunjung ke Kampung Daun *Culture Gallery &Café*. Pada tahun 2012 yaitu sebanyak 116.362 pengunjung.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel dalam suatu surveibiasanya dilakukan tanpa pengembalian. Pengambilan sampel tanpa pengembalian seperti itu disebut*simpel random sampling* (Bailey,1952).

Menurut Umar (2004 : 108), untuk mendapatkan sampel yang dapat mengambarkan populasi, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Persentase kelonggaran ketidaktelitian (presesi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

N = 116.362 (jumlah pengunjung tahun 2011)

e = 15%

$$n = \frac{116.362}{1 + 116.362\ (15\%)^2}$$

n = 44,427 (44)

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sejumlah **44** sampel atau responden.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, karena untuk memperoleh informasi yang relevan dan mengetahui data yang *valid* dan *reliable.*

Dalam pembuatan kuesioner harus diperhatikan prinsip-prinsip penulisan kuesioner. Sugiyono (2007:200) bahwa prinsip-prinsip penulisan kuesioner, isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui dua cara, yaitu :

1. Metode Survey, yakni mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan pada responden baik secara lisan maupun tertulis
2. Metode Observasi adalah cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik kawasan penelitian.
3. Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiono, 2004 : 162). Karena untuk memperoleh informasi yang relevan dan mengetahui data yang *valid* dan

reliable. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1999 : 140) kuisioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

4. Studi dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang tidak langsung di tunjukan pada subjek penelitian. Pengumpulan data di dapatkan melalui dokumen dokumen atau data-data yang baik resmi maupun tidak resmi.

G. Prosedur dan Tehnik Pengolahan Data

Tahapan cara yang akan digunakan untuk mengolah data yaitu:

a. Pemeriksaan data dan mengedit data

Dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik. Pemeriksaan data atau *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban.

b. Memberikan kode

Coding dilakukan sebagai usaha menyederhanakan data yaitu dengan membersymbol angka pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden. Pedoman ini memuat semua variabel yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini memudahkan peneliti atau petugas lain untuk memberikan kode sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam *book code*.

c. Tabulasi data

Setelah pembuatan kode maka selanjutnya melakukan tabulasi data, berdasarkan kuesioner yang sudah di edit dan di validasi, atau dengan lembar kode (*code sheet*).

d. Analisis data, kegiatan pembuatan analisis analisis untuk dasar penarikan kesimpulan-ksimpulan, menyusun saran/usul untuk hal-hal yang perlu diputuskan/dipecahkan.Tehnik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif, yakni penulisan dilakukan dengan menjelaskan, menjabarkan, serta menganalisis data yang dihimpun dan diolah berdasarkan teori-teori yang ada untuk menjawab permasalahan. Data dapat dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu dengan wawancara, kuisioner dan observasi lapangan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Pengembangan Atraksi kesenian

Variabel	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**	**Item Pertanyaan**
Pengembangan atraksi (X)	1. Fasilitas atraksi kesenian	a. Saung angklung udjo b. Dago *tea house*	ordinal	1, 2, 6, 11
	2. Berdasarkan kebutuhan pengunjung	a. *Bussiness cafe* b. *Family cafe*	ordinal	3, 5, 6,
	3. Fasilitas lainnya	a. Rumah Makan b. Sarana Perbelanjaan	ordinal	3, 8

		c. Sarana Peribadatan d. Sarana Keselamatan e. Sarana Komunikasi dan bisnis f. Sarana Kebersihan g. Fasilitas lainnya		

(Sumber : Diolah peneliti)

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
kepuasan pengunjung

Variabel	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**	**Item Pertanyaan**
Kepuasan pengunjung (Y)	1. Faktor Pelayanan	a. Faktor pelayanan secara keseluruhan	ordinal	7, 10, 13
	b. Faktor Pendorong	a. Variasi menu dan makanan b. Suasana alam c. Atraksi kesenian	ordinal	9, 10, 12, 13,

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN